

Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia

Ainal Putra Harahap, Murni Dahlena Nst

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara, Medan, Indonesia

Email: ¹ainalputraharahap16@gmail.com ²murninasution1301@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hasil investasi dan pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2017-2019. Sampel di ambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan sebanyak 10 perusahaan dan jenis datanya adalah data skunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode pustaka dan dokumentasi dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2017-2019. (2) pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2017-2019.

Kata Kunci: Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Laba

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia yang terlihat dari berkembangnya industri perbankan syariah berdampak positif terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia. Sejarah berdirinya asuransi syariah dimulai pada tahun 1994 dengan ditandai yang berdirinya salah satu perusahaan Asuransi Syariah Takaful yang diperkasai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui yayasan abdi bangsa, Bank Mualat Indonesia PT. Asuransi Jiwa serta beberapa pengusaha muslim Indonesia.

Berikut daftar pertumbuhan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Tabel 1. Pertumbuhan Laba Perusahaan Perasuransian Jiwa Syariah di Indonesia Tahun 2017-2019 (Satuan Jutaan Rupiah)

No	Perusahaan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Perusahaan Asuransi Syariah Dengan Prinsip Syariah	-13,723	15,869.38	14,894.62
2	Perusahaan Asuransi Yang Memiliki Unit Syariah	1,510,030	1,514,275.78	1,669,774.95
Total		1.496,307	1,514,275.16	1,714,669.57

(Sumber :www.ojk.go.id)

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa pertumbuhan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 semakin meningkat.

Tabel 2. Pertumbuhan jumlah perusahaan perasuransian syariah di Indonesia Tahun 2017-2019

No	Keterangan	2017	2018	2019
1	Perusahaan Asuransi jiwa dengan prinsip syariah	7	7	7
2	Perusahaan Asuransi umum dengan prinsip syariah	5	5	5
4	Perusahaan Reasuransi dengan prinsip syariah	1	1	1
5	Perusahaan Asuransi jiwa yang memiliki unit syariah	23	23	23
6	Perusahaan Asuransi umum yang memiliki unit syariah	25	24	24
7	Perusahaan Reasuransi yang memiliki unit syariah	2	2	2
Total		63	62	62

(Sumber :www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan Asuransi syariah di Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Dimana penurunan jumlah perusahaan tersebut berasal dari perusahaan asuransi umum unit syariah. Berdasarkan statistik yang dikeluarkan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dari jumlah pangsa pasar asuransi, khususnya asuransi syariah di Indonesia hanya mendapatkan sebanyak 8.692.814 peserta dari jumlah total 56.227.405 peserta pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 asuransi syariah di Indonesia mendapatkan sebanyak 11.953.610 peserta dari jumlah total 56.058.132 peserta. Dari jumlah di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 asuransi syariah di Indonesia mendapatkan peserta 15,46% dan tahun 2019 sebesar 21,32% dan selebihnya diperoleh asuransi konvensional. Sedangkan pada kontribusi bruto pada tahun 2018 Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia menyumbangkan 15,60% dan di tahun 2019 mendapatkan 16% dan 84% diperoleh perusahaan asuransi konvensional. Meskipun dari tahun ke tahun asuransi syariah di Indonesia mengalami kenaikan pada pangsa pasar asuransi khususnya polis/peserta dan kontribusi bruto, namun tidak sesuai dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas Islam. Indonesia memiliki kurang lebih 205.000.000 penduduk dilaporkan sedikitnya 88% beragama Islam dan populasi Islam terbesar di dunia, yang di susul negara Pakistan, India Banglades dll.

Asuransi adalah suatu perjanjian dengan nama seseorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tentu. Menurut Supiyanto (2015: 33) Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi. Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh seseorang pemegang polis atau nasabah kepada perusahaan asuransi yang sehubungan dengan adanya perjanjian pertanggung jawaban yang dituangkan dalam polis asuransi. Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode akuntansi. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang fleksibel atau baik dan memiliki kemampuan operasional yang baik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui situs resmi lembaga yaitu www.ojk.go.id dan www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dimulai dari kurang lebih akhir bulan November 2020 dan insyaallah sampai dengan Juli 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji yang pertama yaitu uji statistik deskriptif, maka di peroleh hasil sesuai tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HASIL INVESTASI	30	0	12.525	3328.63	2921960
PENDAPATAN PREMI	30	0	286.074	52324.87	73199069
LABA	30	-27733	16.751	404.94	9038534
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Output SPSS (Data di olah, 2021)

Variabel hasil investasi pada tabel 4.1. memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3328.63 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan yaitu sebesar 33,27%. Nilai minimal 0 dan nilai minimum terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Relience. Nilai maksimal 12.525 dan terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Amanahjiwa Giri Artha dan sedangkan nilai standar deviation sebesar 2921960 yang berarti penyebaran variabel hasil investasi sebesar 0,29%.

Variabel pendapatan premi pada tabel 4.1. memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 52324.87 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan yaitu sebesar 52,32%. Nilai minimal 0 dan nilai minimum terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi dan PT. Asuransi Jiwa Relience. Nilai maksimal 286.074 dan terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Al Amin dan sedangkan nilai standar deviation sebesar 73199069 yang berarti penyebaran variabel hasil investasi sebesar 73%.

Variabel laba pada tabel 4.1. memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 404.94 yang berarti bahwa rata-rata perusahaan yaitu sebesar 0,40%. Nilai minimal -27733 dan nilai minimum terdapat pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Nilai maksimal 16.751 dan terdapat pada PT. Asuransi BRI Life dan sedangkan nilai standar deviation sebesar 9038534 yang berarti penyebaran variabel hasil investasi sebesar 73%.

Ghozali (2012:161) memberikan pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat sebagai berikut :

- Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas < 0,05 maka distribusi data tidak normal.
- Nilai sig. Atau signifikan atau probabilitas > 0,05 maka distribusi data normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8711.67757037
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.152
	Negative	-.218
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.095 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.088
	Upper Bound	.103

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel hasil investasi, pendapatan premi dan laba, normal karena probability value > 0,05 yaitu sebesar 0,103. Berikut ini ditampilkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan plot.

Tabel 5. Hasil uji multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	HASIL INVESTASI	.982	1.018
	PENDAPATAN PREMI	.982	1.018

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas. Hal ini bisa dilihat dengan membandingkan dengan nilai tolerance dan VIF. Masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 yaitu 0,982. Jika dilihat dari VIF-nya, bahwa masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 0,10 yaitu sebesar 1,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam variabel bebasnya.

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.266 ^a	.071	.002	9028569	1.559
a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI					
b. Dependent Variable: LABA					

Tabel 4.5 menunjukkan hasil autokorelasi variabel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Durbin-Watson* (D-W) statistik yang didapatkan dari perhitungan pada tabel diatas sebesar 1,559.

Tabel 7. Hasil uji regresi linier berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2580800	2696987		-.957	.347
1 HASIL INVESTASI	.777	.579	.251	1.342	.191
PENDAPATAN PREMI	.008	.023	.062	.331	.743
a. Dependent Variable: LABA					

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas telah menunjukkan persamaan regresi hasil investasi dan pendapatan premi terhadap laba Perusahaan Asuransi syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019 . Dengan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = -25.808 + 0,777(X_1) + 0,008(X_2)$$

a = Nilai konstanta hasil sebesar -25.808 menunjukkan apabila seluruh variabel regresi hasil investasi dan pendapatan premi sama dengan 0, maka laba pada variabel adalah sebesar -0,25.808

x₁ = variabel hasil investasi menunjukkan sebesar 0.777. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel hasil investasi bertambah 1%, maka laba akan bertambah.

x₂ = variabel pendapatan premi menunjukkan sebesar 0.008. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel hasil investasi bertambah 1%, maka laba akan bertambah

Tabel 6. Hasil uji T (PERSIAL) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2580.800	2696.987		-.957	.347
HASIL INVESTASI	.777	.579	.251	1.342	.191
PENDAPATAN PREMI	.008	.023	.062	.331	.743
a. Dependent Variable: LABA					

Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi (R²) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.266 ^a	.071	.002	9028.569	1.559
a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN PREMI, HASIL INVESTASI					

b. Dependent Variable: LABA

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen yaitu laba dan independen hasil investasi dan pendapatan premi sebesar 0,2% sedangkan 99,8% dijelaskan oleh variabel lainya seperti beban klaim, *underwriting*, *risk based capital* dan *premium growth ratio*.

a. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba

Hasil regresi linier berganda berdasarkan variabel hasil investasi menunjukkan sebesar 0.777. Nilai *t* hitung variabel hasil investasi sebesar 1,342 dengan tingkat signifikan 0,191. Karena *t* hitung 1,342 dan nilai signifikannya 0,191 > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia yang terdaftar di ojk periode 2017-2019. “diterima”. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rizal, Wiyono dan Wulandari dengan judul pengaruh premi, klaim, investasi dan *underwriting* terhadap laba. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi hasil investasi maka semakin banyak laba yang di dapatkan.

b. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba

Hasil regresi linier berganda berdasarkan variabel pendapatan premi menunjukkan sebesar 0.008. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel hasil investasi bertambah 1%, maka laba akan bertambah. nilai *t* hitung variabel pendapatan premi sebesar 0,331 dengan tingkat signifikan 0,743. Karena *t* hitung 0,331 dan nilai signifikannya 0,743 > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia yang terdaftar di ojk periode 2017-2019. “diterima”. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sastri, Sujana dan Sugiharto dengan judul pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, hasil investasi dan *risk based capital* terhadap laba. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pendapatan premi maka semakin banyak laba yang di dapatkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Hasil regresi linier berganda berdasarkan variabel hasil investasi menunjukkan sebesar 0.777. Nilai *t* hitung variabel hasil investasi sebesar 1,342 dengan tingkat signifikan 0,191. Karena *t* hitung 1,342 dan nilai signifikannya 0,191 > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia yang terdaftar di ojk periode 2017-2019.
- Hasil regresi linier berganda berdasarkan variabel pendapatan premi menunjukkan sebesar 0.008. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel hasil investasi bertambah 1%, maka laba akan bertambah. nilai *t* hitung variabel pendapatan premi sebesar 0,331 dengan tingkat signifikan 0,743. Karena *T* hitung 0,331 dan nilai signifikannya 0,743 > 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia yang terdaftar di ojk periode 2017-2019.
- Hasil uji *F* menunjukkan nilai *f* hitung sebesar 1,032 dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confident interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi *F* diperoleh nilai 1,0. Dengan membandingkan nilai *f* hitung dengan *f* tabel, maka *f* hitung (1,032) > *f* tabel (1,0). Keputusannya adalah H_0 ditolak, dan H_a diterima, artinya secara simultan hasil investasi dan pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah di indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2019.
- Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0,002 atau 0,2%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen yaitu laba dan independen hasil investasi dan pendapatan premi sebesar 0,2% sedangkan 99,8% dijelaskan oleh variabel lainya seperti beban klaim, *underwriting*, *risk based capital* dan *premium growth ratio*.

REFERENCES

- Agustin, Suangga dan Sugiharto. 2016. “Pengaruh Premium Growth Ratio, Risk Based Capital Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”. *Jurnal Riset Akuntansi Suryatmadja (Akrual)* Vol. 2 Nomor 2.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Juwita. 2017. “Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus *underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*
- Marwansyah dan Utami. 2017. “Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 5 Nomor. 2.
- Melinda. 2020. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018”. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area*.
- Nainggolan dan Soemitra. 2020. “The Contribution Income, Investment Result And Claim Expenses On Life Insurance Income”. *Jurnal ekonomi dan bisnis islam* Vol. 6, No 2



- [7] Nasution dan Nanda. 2020. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi Dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 17.Nomor.1*.
- [8] Rizal, Wiyono dan Wulandari. 2019. "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode tahun 2013 –2017". *Jurnal Anak Akuntansi Vol 2*.
- [9] Sastri, Sujana dan Sinarwati. 2017. "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap laba Perusahaan Asuransi". *Jurnal Akuntansi Vol 2 Nomor 1*.
- [10] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.